

BEST SELLER

BILINGUAL

FULL COLOUR

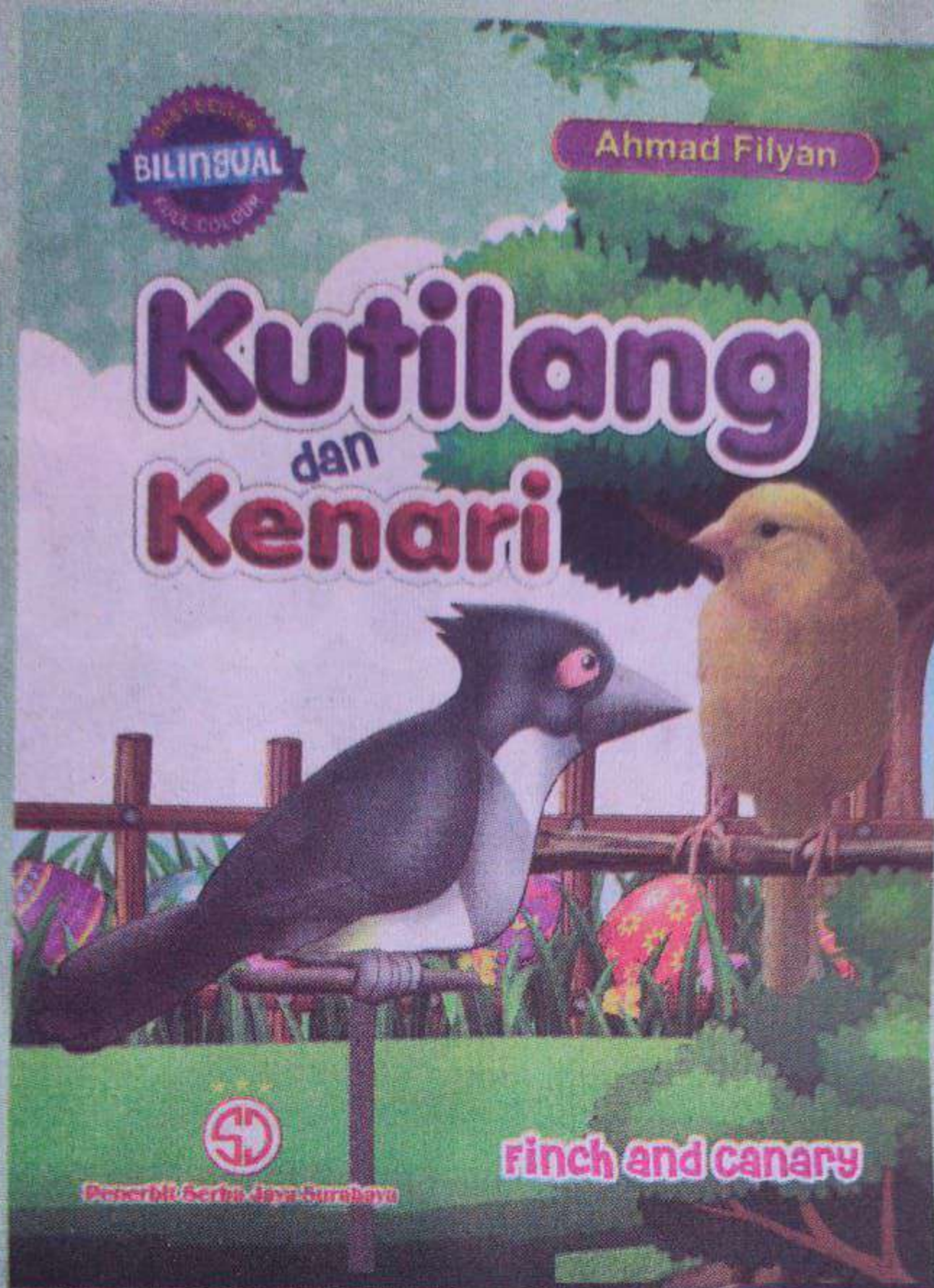
Ahmad Filyan

Kutilang dan Kenari



Penerbit Serba Jaya Surabaya

Finch and canary



Penyusun:
Ahmad Filyan

Setting:
Serba Jaya Group

Penerbit:
Serba Jaya

Dilarang meniru, mengutip, memperbanyak isi buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Dongeng tak bisa dipisahkan dengan anak-anak kita, mereka yang suka dongeng terbukti wawasannya menjadi luas dan terbuka jalan pikirannya.

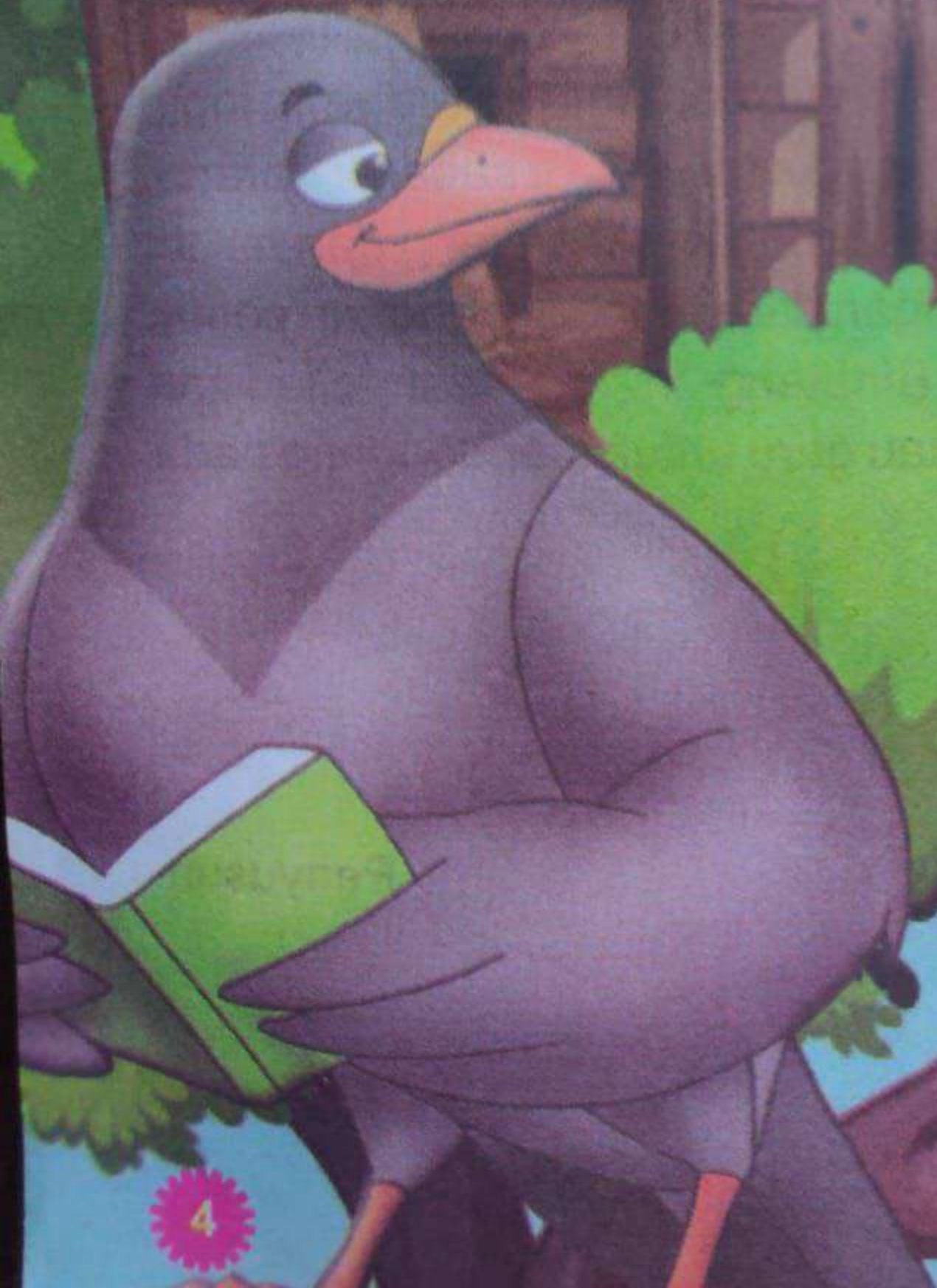
Kita sudah demikian sibuknya hingga tak sempat lagi mendongengkan cerita pengantar tidur sebagaimana para orang tua kita di masa lalu.

Atau kita punya waktu yang cukup untuk mendongeng tapi kita tak punya bahan untuk bercerita.

Kami bermaksud membantu para orang tua yang ingin berkomunikasi dengan anak-anaknya secara intens, komunikasi yang santai dan penuh kasih sayang dan hal itu hanya dapat dilakukan dengan cara mendongengkan cerita. Buku Seri Fabel Dunia Binatang ini dapatlah dijadikan pedoman bagi orang tua atau guru untuk mendongeng pada anak-anak.

Penyusun

Dara adalah seekor burung dara yang gemar sekali membaca buku, meskipun matanya sudah lelah. Sementara itu Rini seekor burung kenari selalu mengingatkannya.



Dara is a pigeon who loves to read books, even though her eyes are tired.

Meanwhile Rini is a canary whom always reminds her.



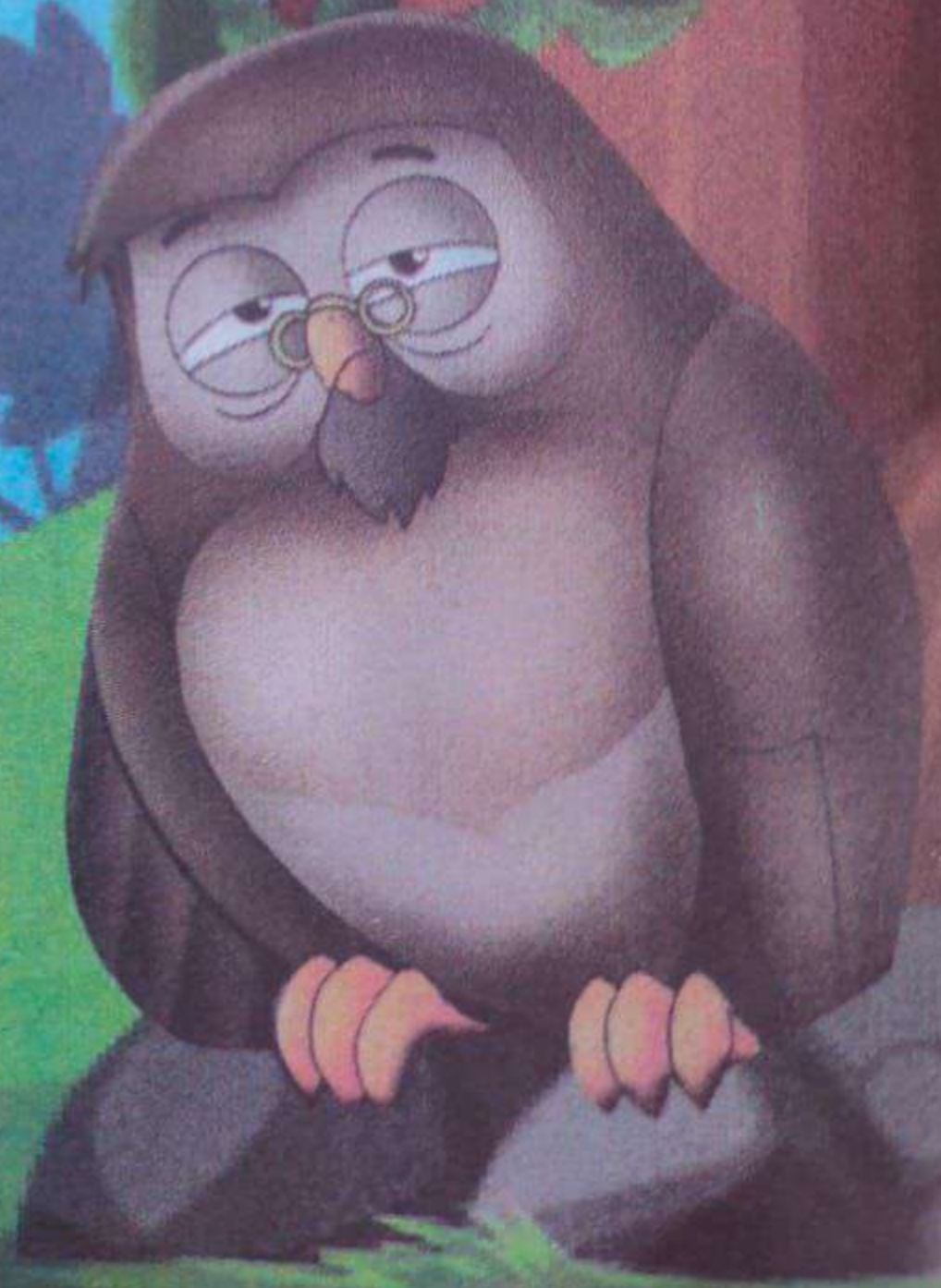
Setelah mengingatkan Dara, ia pergi ke kawan-kawannya yang lain mengingatkan agar tetap menjaga kesehatannya.

Saat Rini bertemu dengan burung hantu, ia kasihan sekali melihat tubuhnya yang lemas.



After reminding Dara, she went to her friends, in order to remind them to take care of their health.

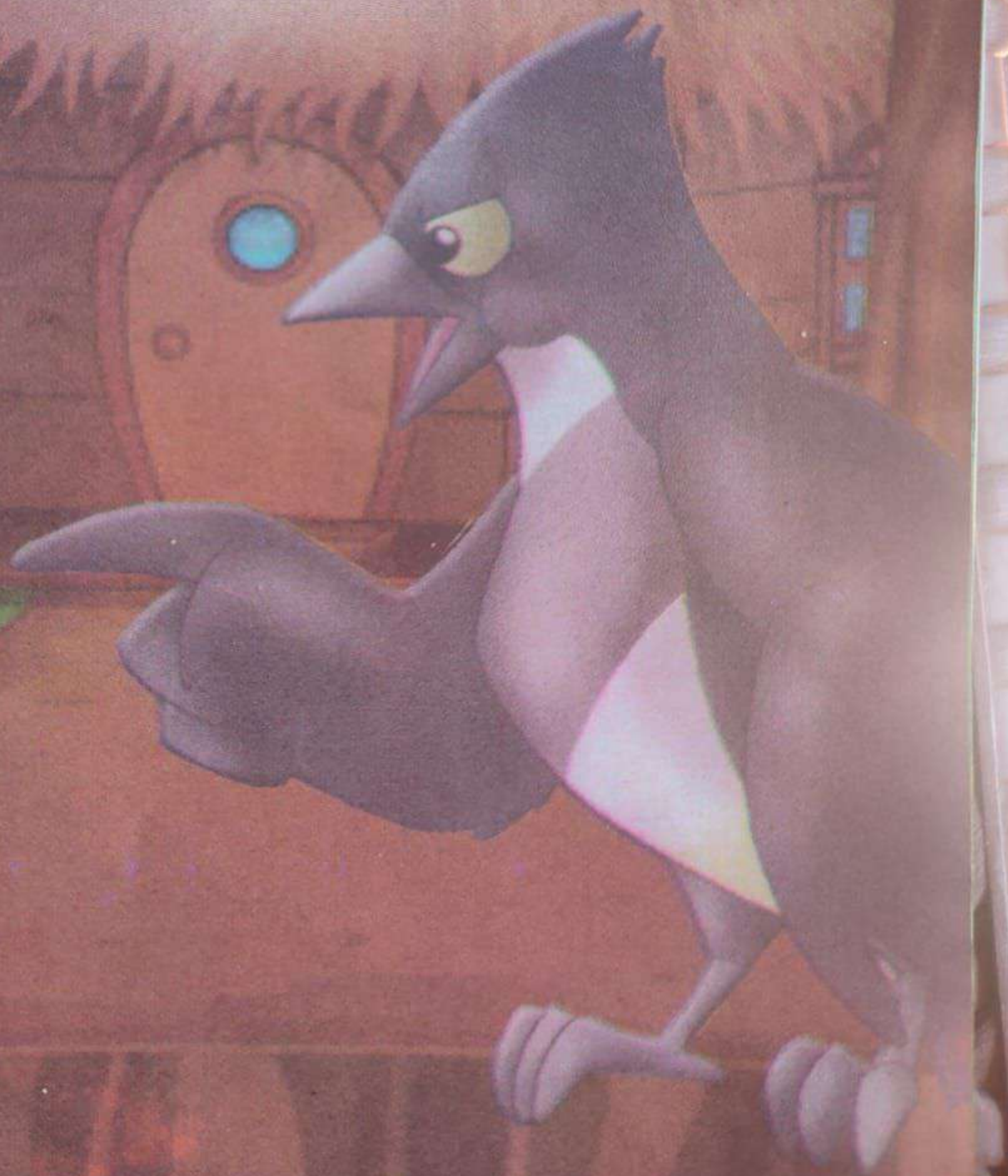
When Rini met the owl, she was very sorry to see his limp body.



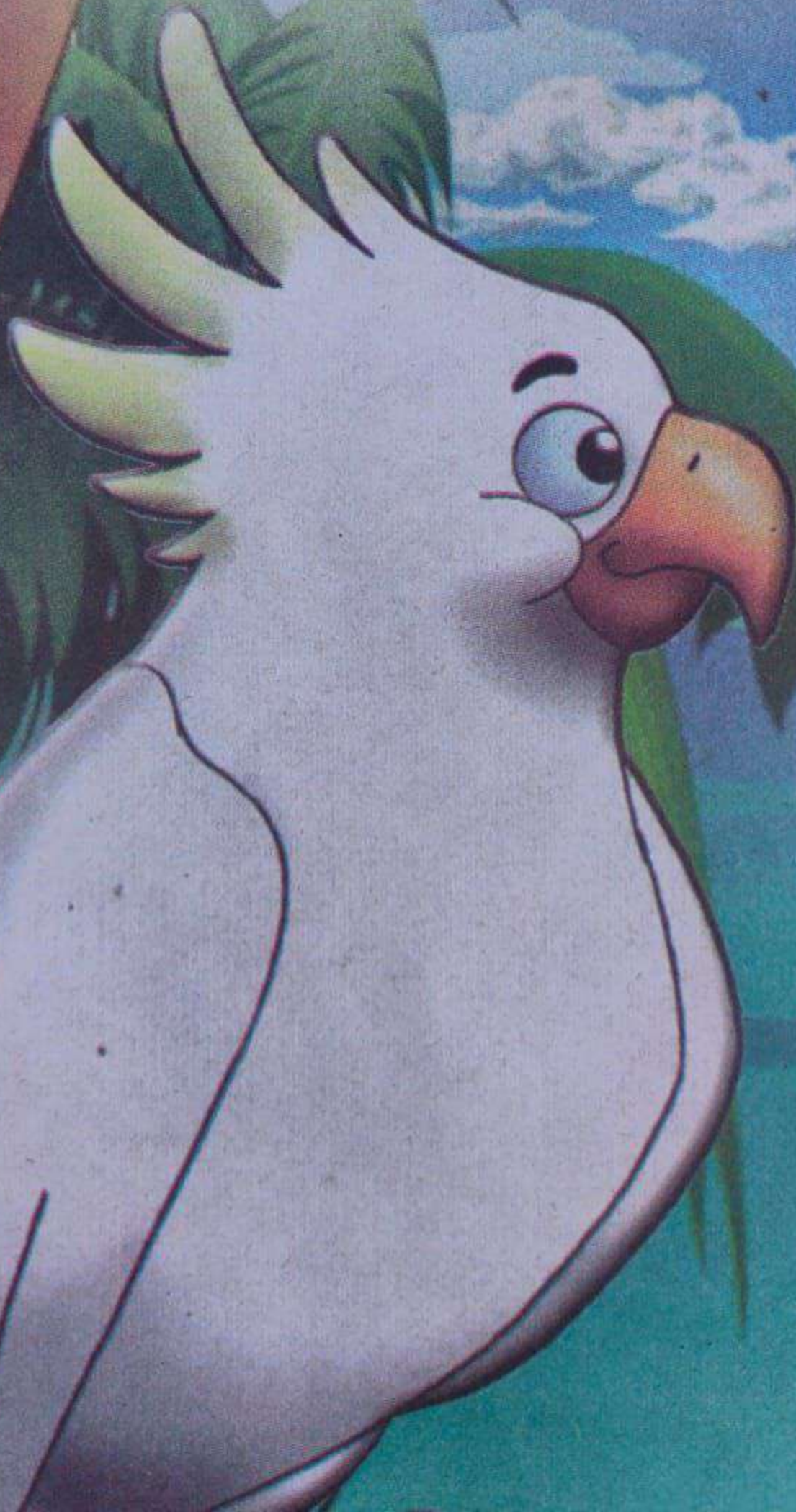
Rini membantu burung hantu ke tempat tidurnya, saat itulah datang burung kutilang, “Rini kamu tidak perlu repot-repot menasehati penduduk hutan.



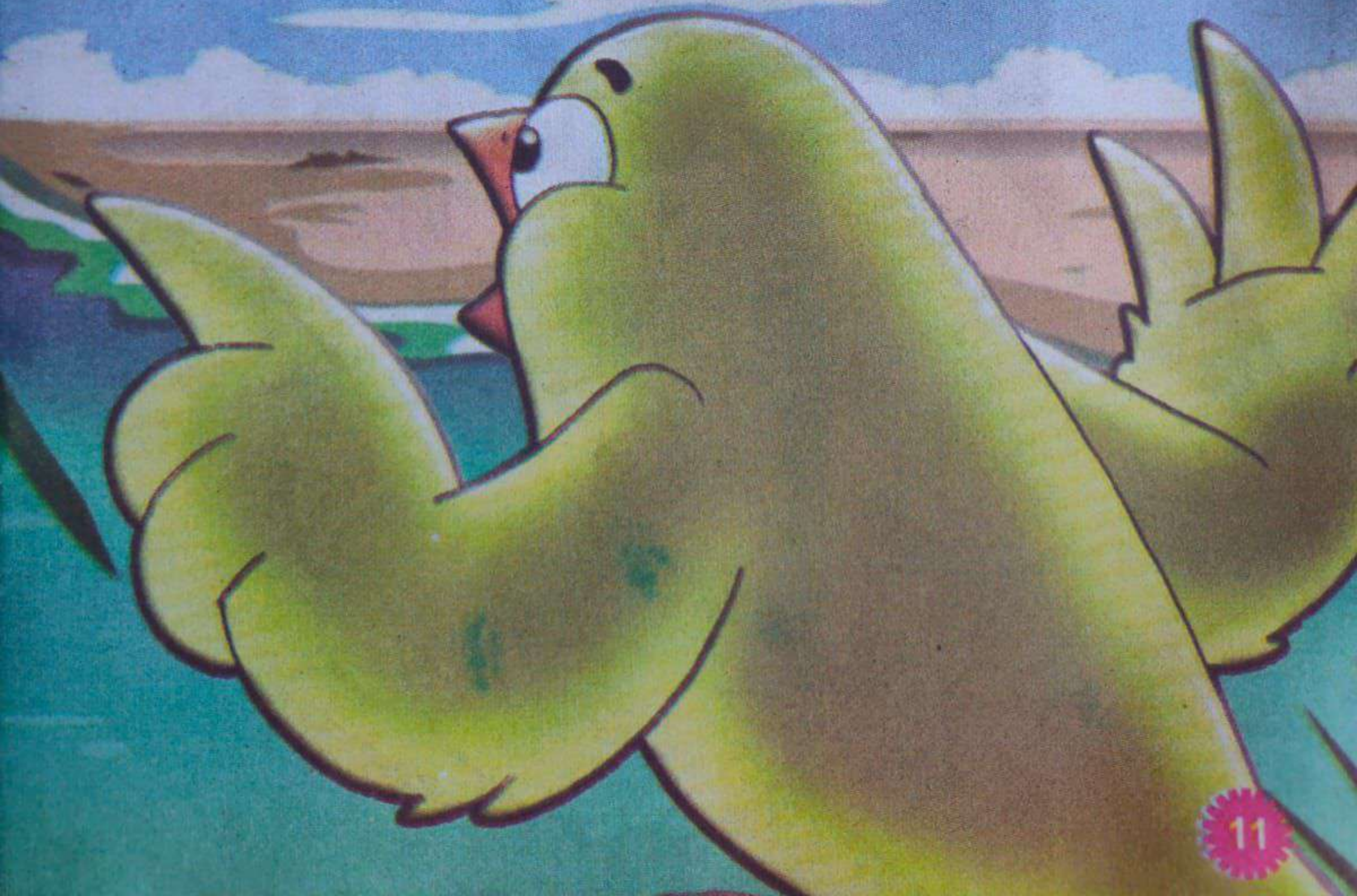
Rini helped the owl to his bed,
when that happened, came
finch, "Rini you don't need to
bother advising the forest
dwellers".



Rini tidak memperdulikan ucapan kutilang, ia tetap saja melakukan kebiasaanya mengingatkan penduduk hutan untuk tetap menjaga kesehatan.



Rini did not pay attention to what finch said, she still did her habit of reminding forest dwellers to take care of their health.



Hingga suatu hari saat Rini terbang menelusuri hutan, ia melihat keadaan kutilang yang memprihatinkan, matanya merah dan mengeluarkan air mata.



Until one day when Rini flew through the forest, she saw Finch poor condition, her eyes were red and tears were coming out.



Rini segera menghampiri kutilang, “Aduh kutilang matamu merah sekali, kelihatannya itu terkena debu, kamu jarang mandi ya?” tanya Rini.



Rini immediately approached Finch, "Oh my god, Finch your eyes are very red, it looks like it was exposed to dust, you rarely take a bath huh?" Rini asked.



Rini memeriksa mata Kutilang, ia menyarankan segera pergi ke dokter, “Matamu harus segera di obati, kalo tidak segera di obati bisa bertambah parah”

“Ia Aku akan segera memeriksakannya” jawab Kutilang.

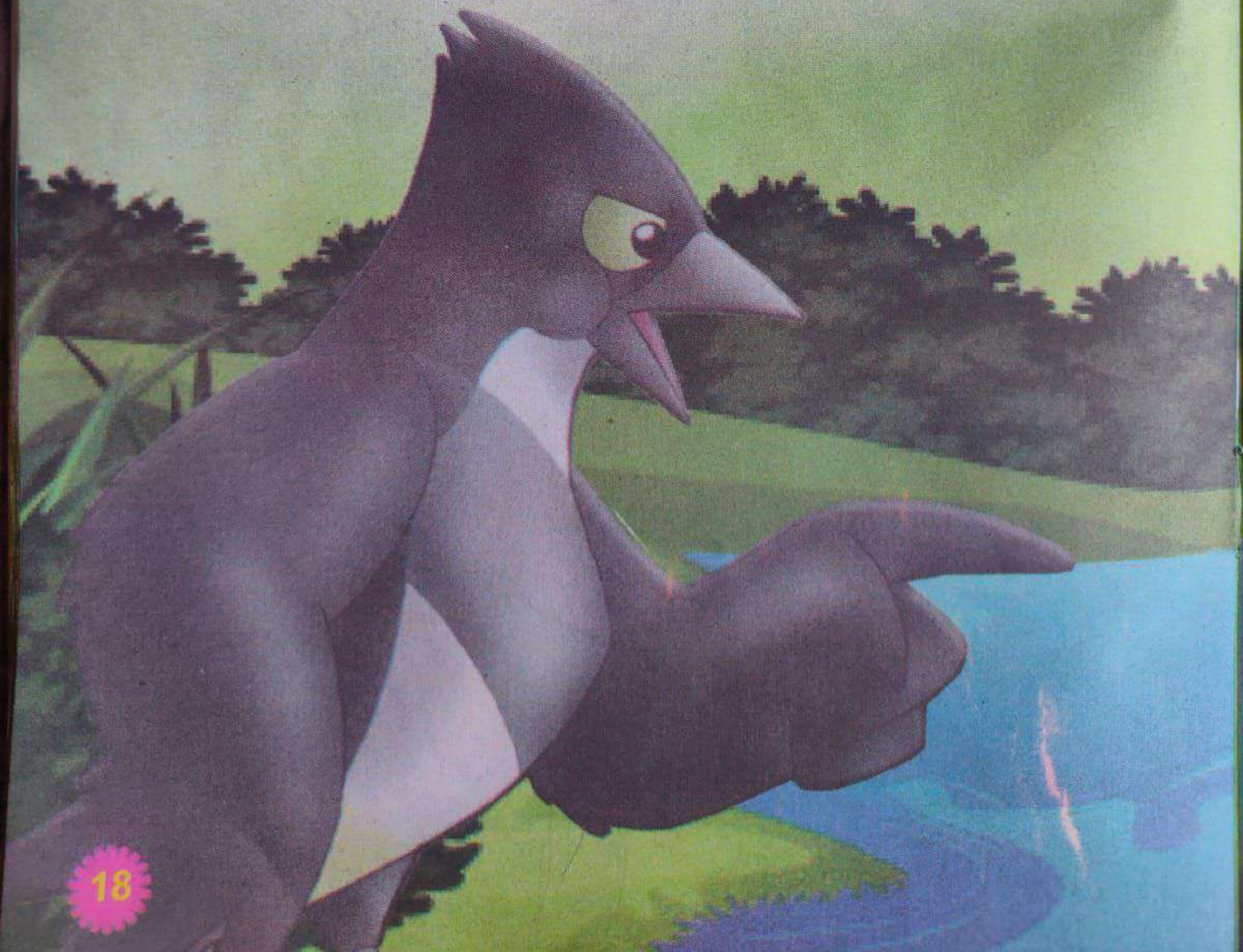


Rini examined Finch eyes, she suggested to go to the doctor immediately, "Your eyes must have been treated immediately, if its not treated immediately they can get worse"

"I will check it immediately"
answered Finch.



Kutilang segera menemui dokter bangau, “Dokter bisakah kau mengobati mataku?” tanya Kutilang. Setelah memeriksa matanya dokter bangau berkata, “Tentu saja bisa Kutilang”.



Finch immediately went to see the stork doctor, "Doctor, can you treat my eyes?" Finch asked. After examining her eyes the stork doctor said, "Of course you can Finch".



“Matamu ini merah sekali, dan mengeluarkan air, kamu jarang mandi ya?” tanya dokter

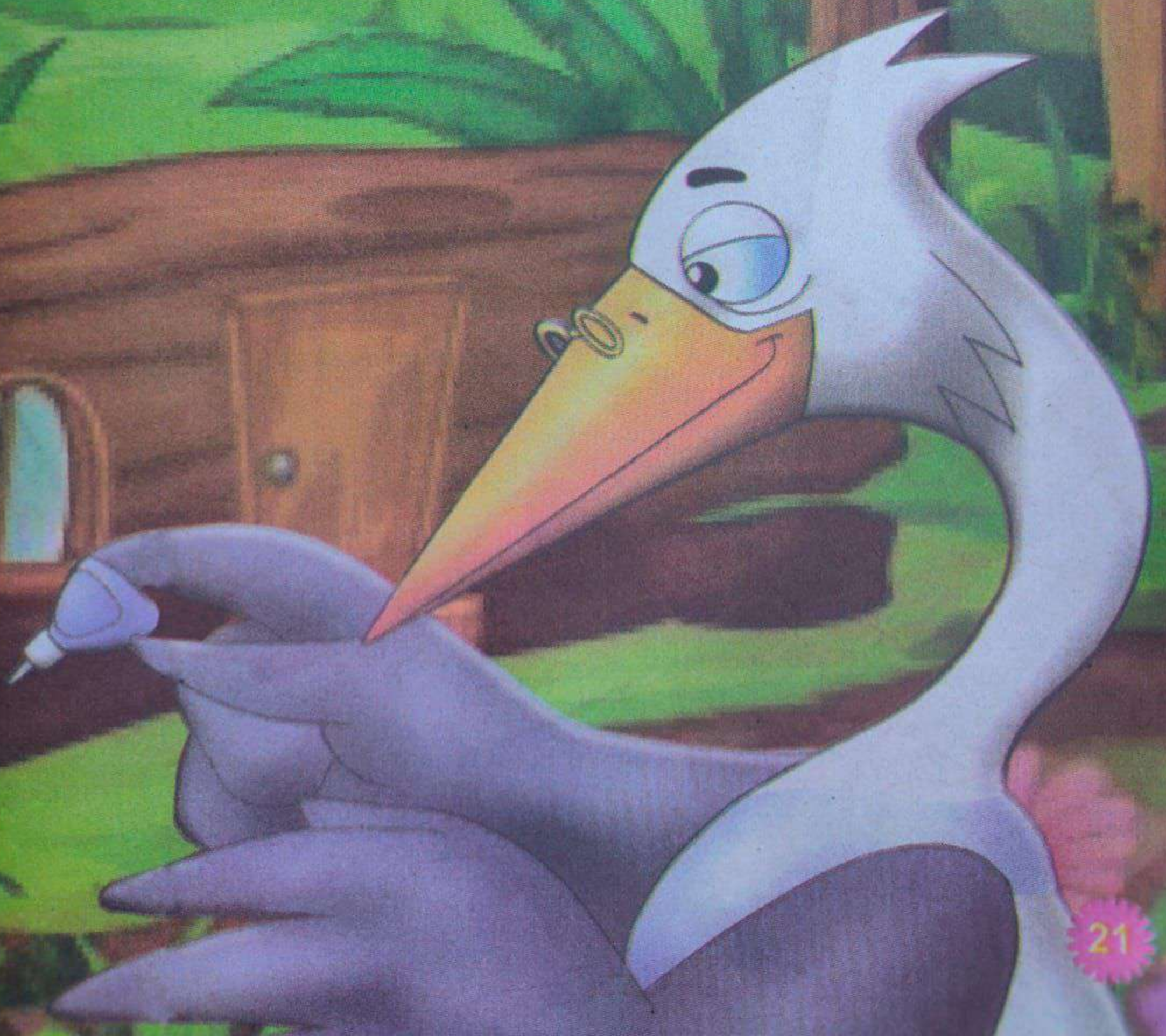
bangau

“Iya dokter aku memang jarang menjaga kebersihan” jawab Kutilang.



"Your eyes are very red, and water comes out, you rarely take a bath huh?" asked the stork doctor

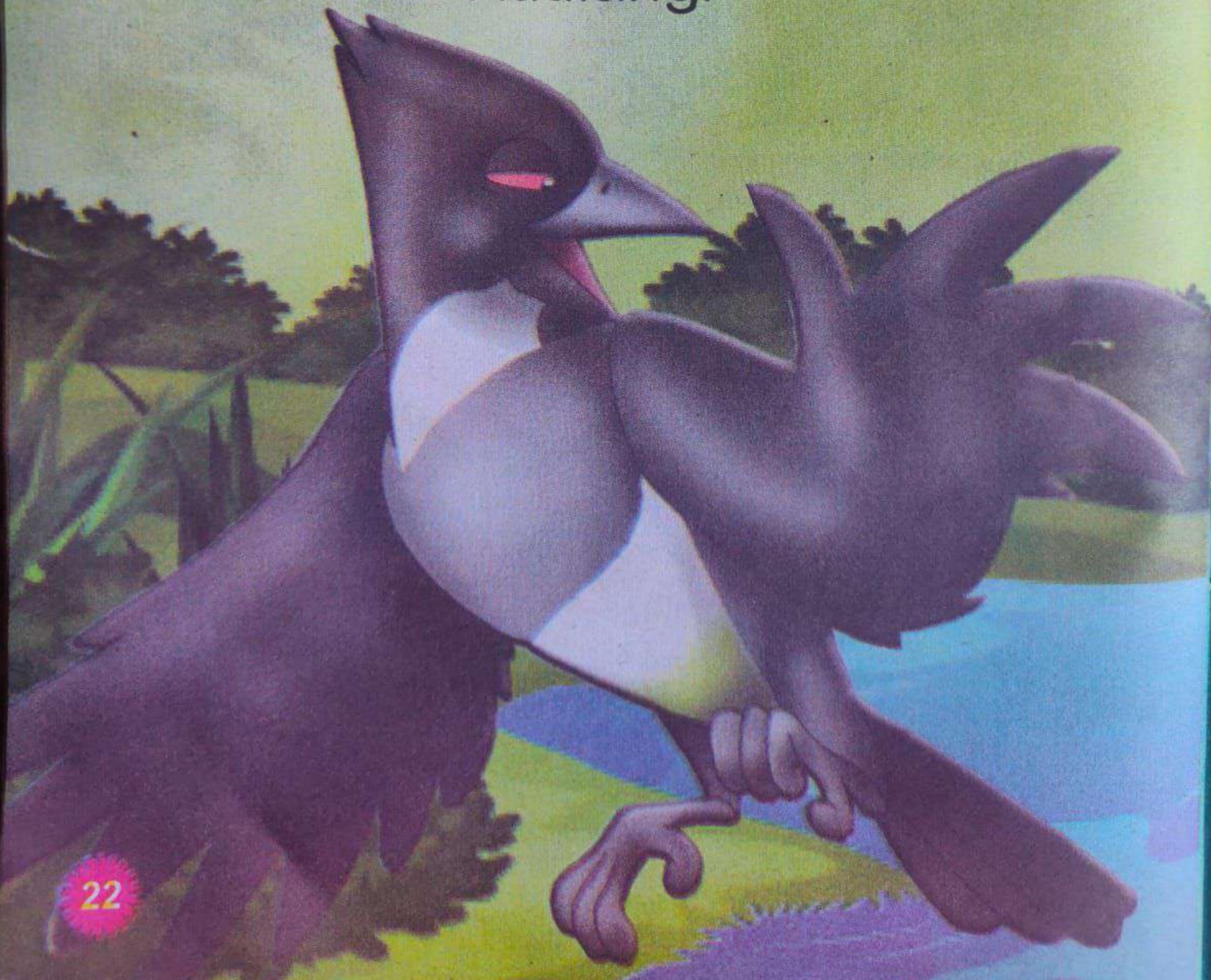
"Yes doctor, I rarely keep hygiene," answered Finch.



Dokter bangau kemudian
meneteskan obat mata.

“Bagaimana, sudah baik
matamu sekarang?” tanya
dokter

“Iya dokter mataku sekarang
sudah agak mendingan” jawab
Kutilang.



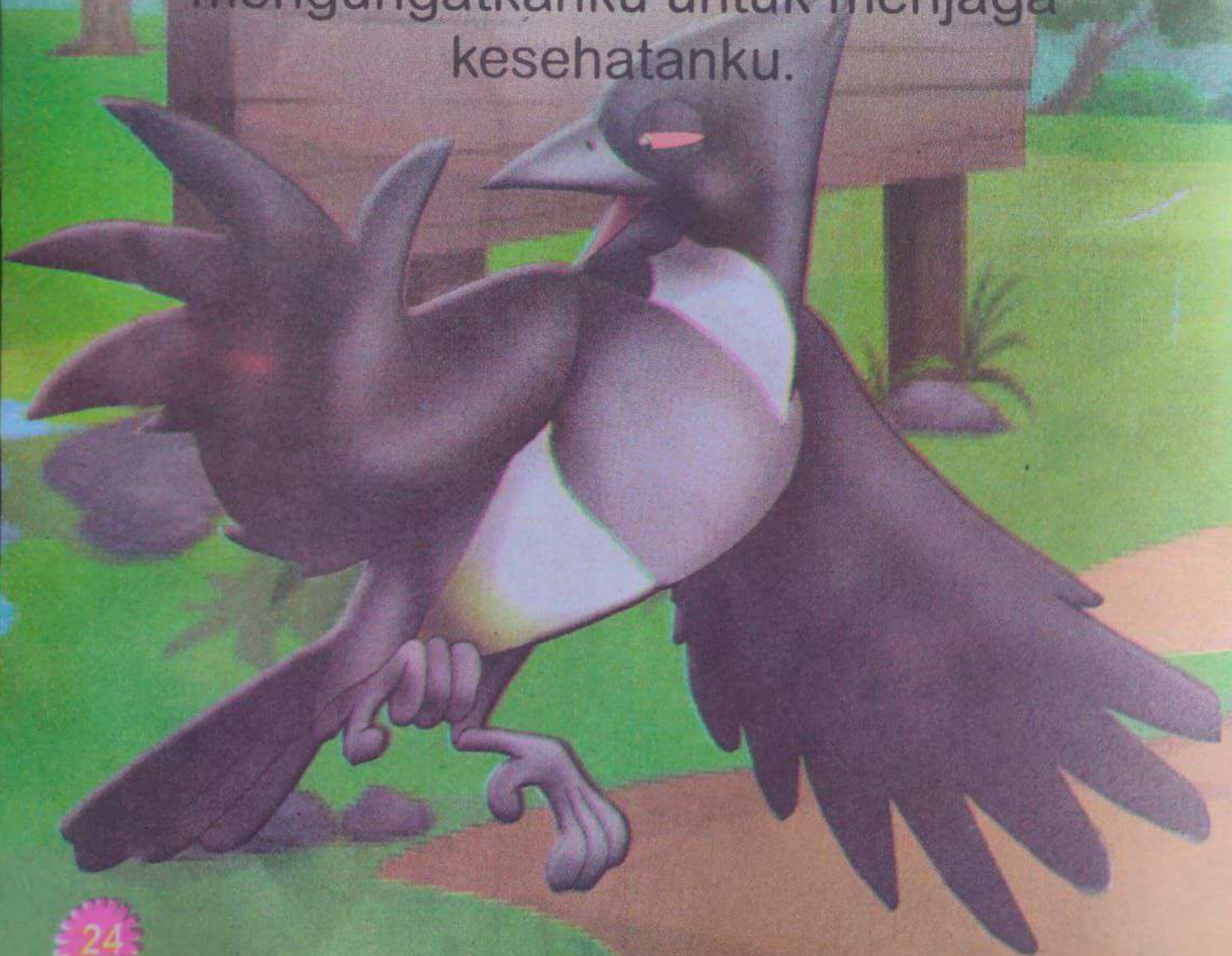
“Doktor stork drops the eye medicine “How is your eyes better now?” asked the doctor

“Yes doctor, my eyes are better now” answered Finch.



Kutilang sekarang sudah sembuh, ia berterima kasih kepada dokter bangau yang telah merawatnya. “Hati-hati di jalan darat, jangan lupa jaga kesehatan” pesan dokter.

Setelah itu, aku juga harus meminta maaf pada Rini dan berterima kasih padanya karena telah mengungatanku untuk menjaga kesehatanku.



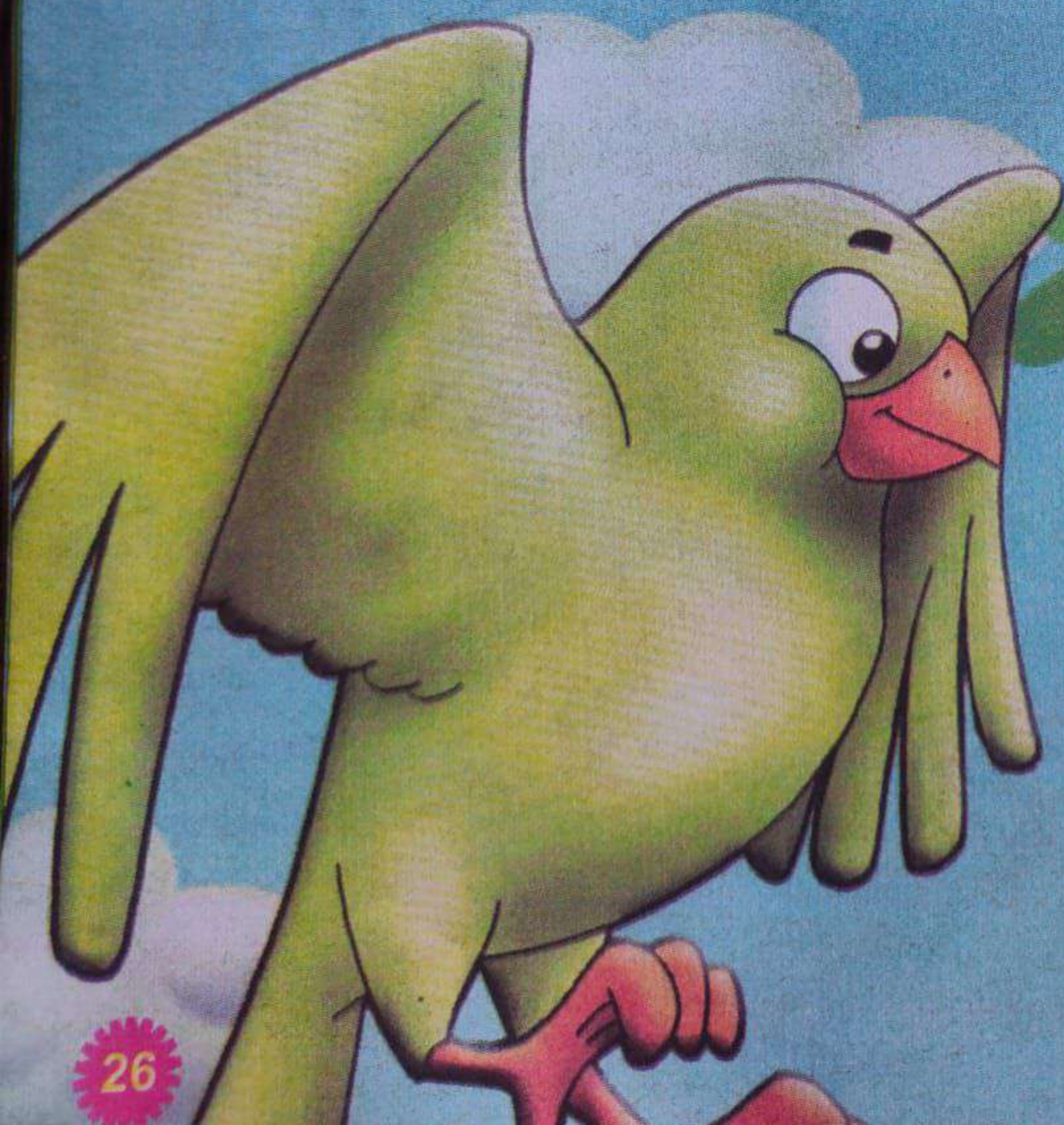
Finch is now cured, he thanks the stork doctor who treated him. "Be careful on the way Finch, don't forget to take care of your health" the doctor ordered

Then, I also need to apologize to Rini and thanks her for always reminding me to take care of my health.

Setelah menerima maaf dari Kutilang, Rini tetap melakukan kebiasaan baiknya dan pergi ke teman-temannya di hutan.

Di rumah Dara, kini Dara sudah bisa membaca lagi, matanya sudah tidak letih dan sakit lagi.

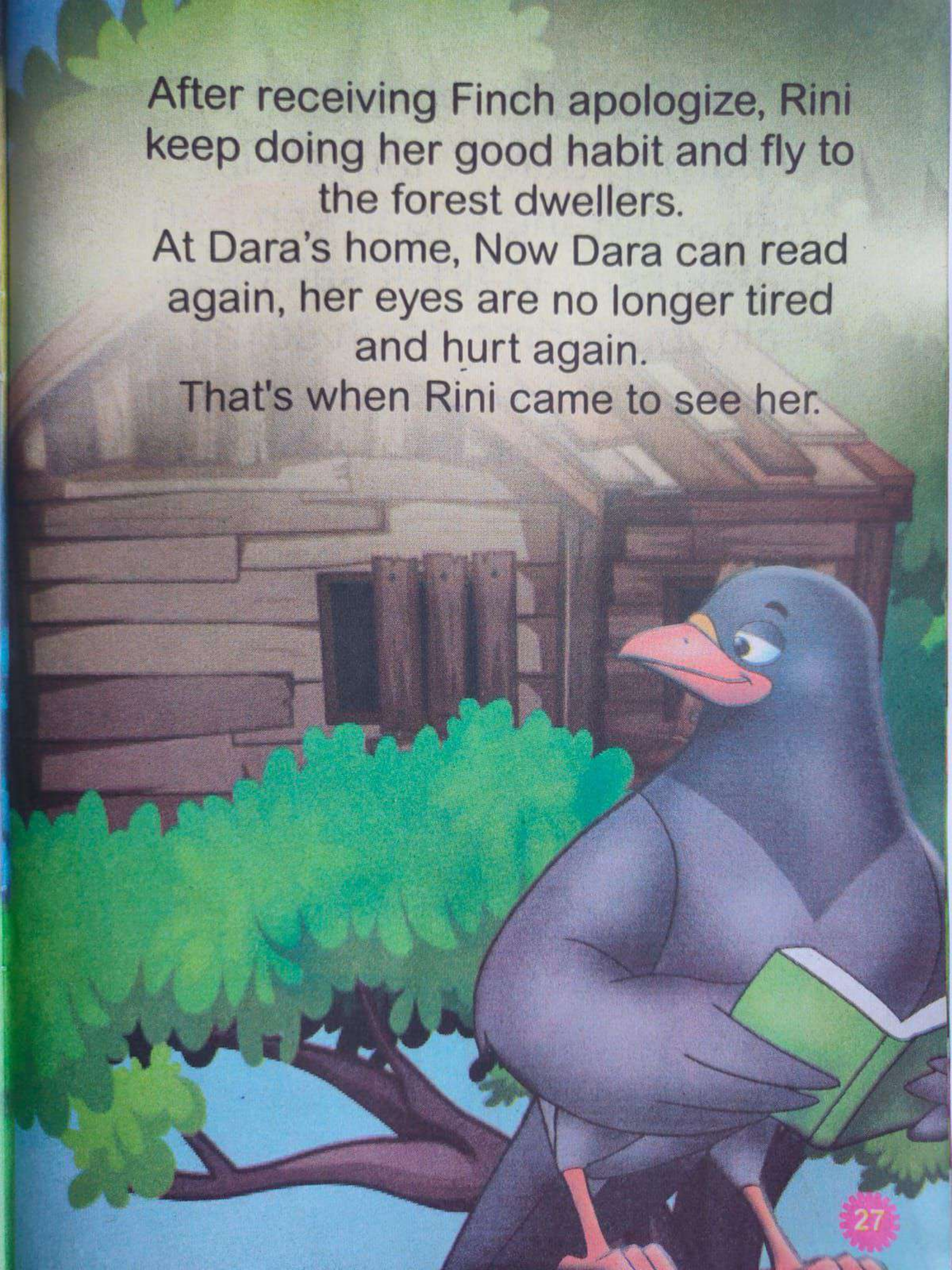
Saat itulah Rini datang menemuinya.



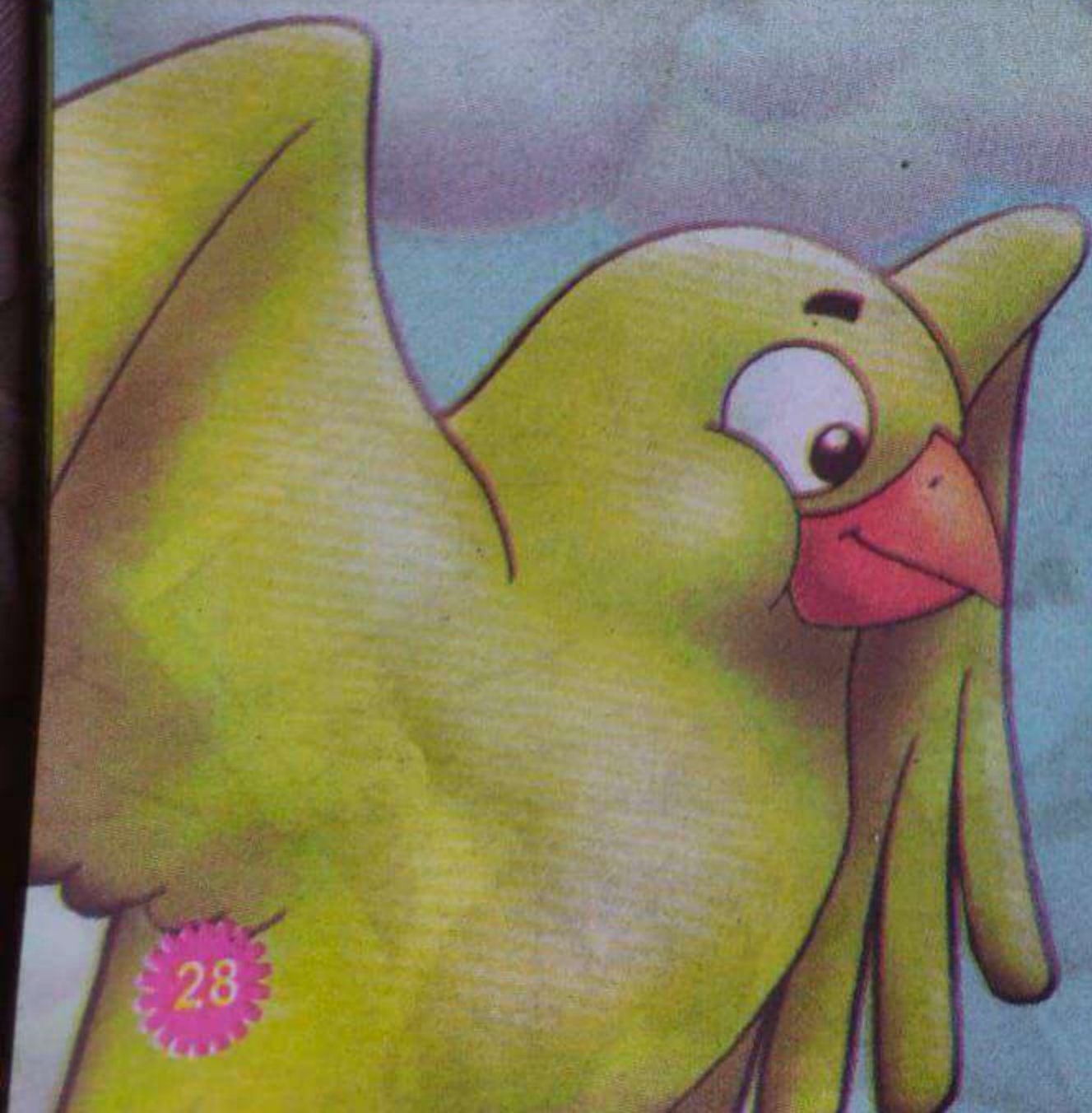
After receiving Finch apologize, Rini keep doing her good habit and fly to the forest dwellers.

At Dara's home, Now Dara can read again, her eyes are no longer tired and hurt again.

That's when Rini came to see her.

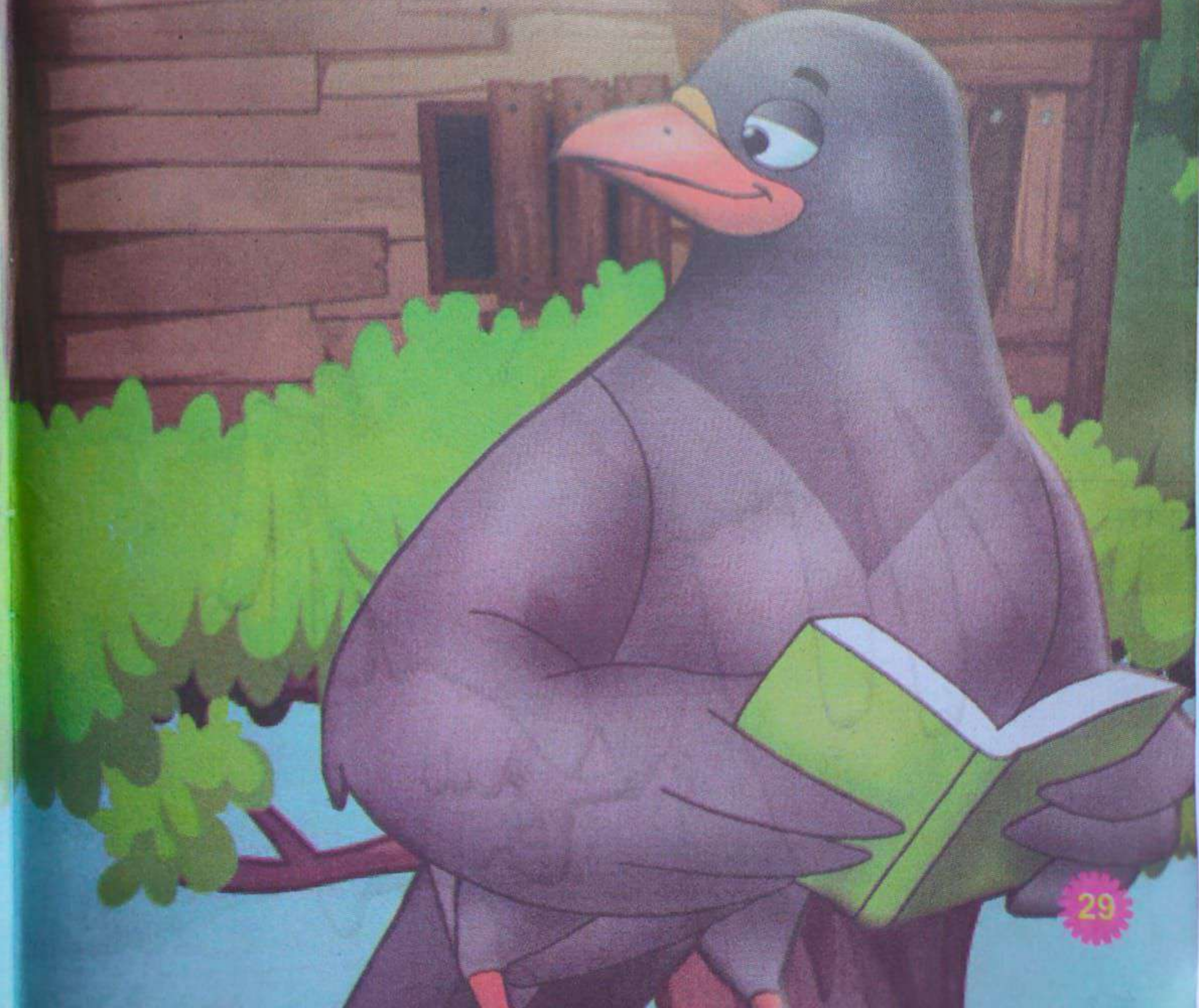


“Bagaimana kabarmu hai burung dara?” tanya Rini
“Aku sekarang sudah sembuh, mataku sudah tidak sakit lagi, aku berterima kasih sekali sama kamu sudah mengingatkanku” jawab Dara.

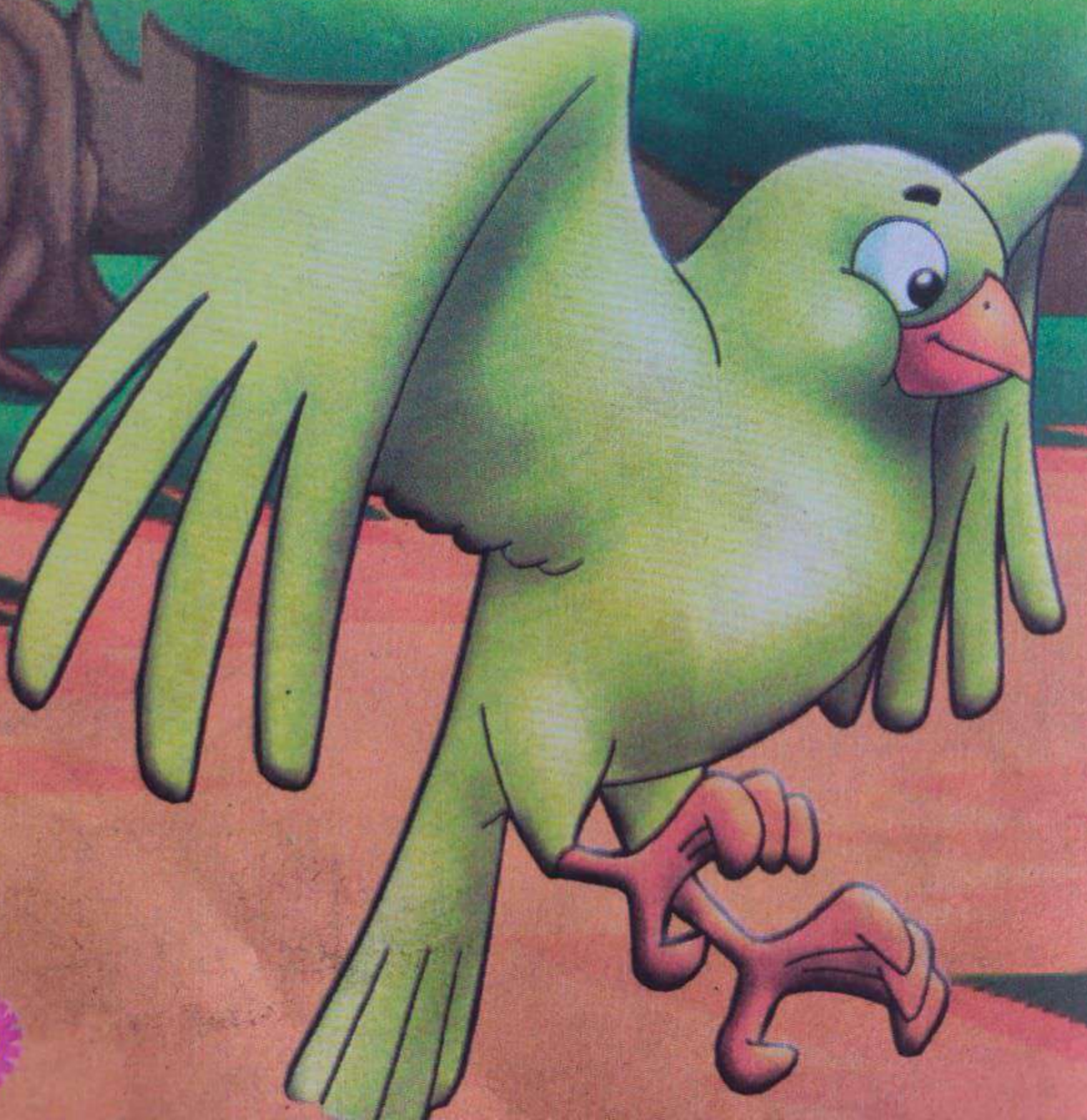


"How are you, pigeon?" Asked
Rini

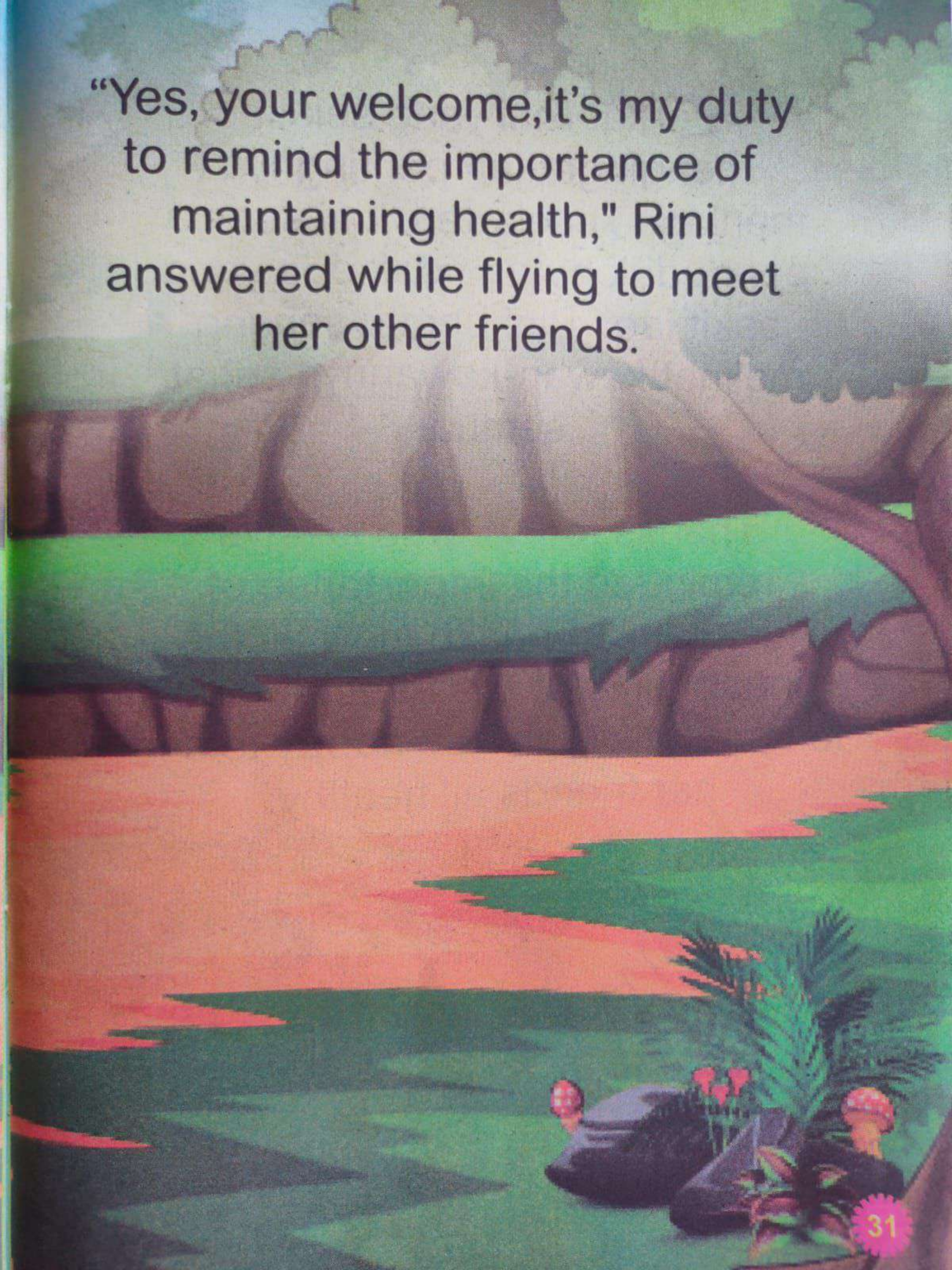
"I am now healed, my eyes no
longer hurt, I'm very grateful to
you for reminding me," replied
Dara.



“la sama-sama itu sudah menjadi tugasku untuk mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan” jawab Rini sambil terbang menemui kawan-kawannya yang lain.



“Yes, your welcome, it’s my duty to remind the importance of maintaining health,” Rini answered while flying to meet her other friends.



Berkat Rini yang selalu mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan, kini semua penduduk hutan tidak ada yang sakit lagi, Rini begitu senang melihat kawan-kawannya sehat semua.

Thanks to Rini who always reminded the importance of maintaining health, now all the inhabitants of the forest are no longer sick, Rini is so happy to see her friends all healthy.

